BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak lepas dari aktivitas komunikasi, aktivitas komunikasi dapat dilihat pada setiap aspek kehidupan manusia sehari-hari, yaitu sejak dari bangun tidur sampai beranjak tidur pada malam hari. Komunikasi menentukan kualitas hidup kita. Dengan komunikasi kita membentuk saling pengertian, menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, dan melestarikan peradaban.[1]Strategi komunikasi sangat penting bagi manusia dalam kehidupannya sehari-hari, sesuai dengan fungsi komunikasi yang bersifat persuasif, edukatif, dan informatif. Proses penyampaian informasi atau pesan tersebut pada umumnnya berlangsung melalui satu media komunikasi, khususnnya bahas percakapan yang mengandung makna yang dapat dimengerti atau dalam lambang yang sama. Pengertian pemakaian bahasa dapat bersifat kongkrit atau abstrak.[2]

Terjadinnya komunikasi adalah sebagai konsekuensi hubungan sosial. Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena berhubungan menimbulakan interaksi sosial, terjadinnya interaksi sosial disebabkan interkomunikasi.[3]

---

[1]Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi.* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. Vii.
[2]Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi,* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), 82.
[3]Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Rosda Karya. 2000), hal 3.

Di era modernisasi ini, kebutuhan masyarakat terhadap pedidikan semakin meningkat. Lembaga pendidikan adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, memiliki sebuah tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Indonesia adalah negara yang memiliki sejarah pendidikan yang bermacam-macam. Hal ini karena banyak organisasi-organisasi yang juga mencantumkan pendidikan sebagai sarana pergerakan maupun komitmen. Dari beberapa organisasi tersebut dapat kita ketahui bahwa Muhammadiyah adalah salah satu organisasi yang hingga saat ini masih menunjukan eksistensinnya, dan bahkan perkembangannya sangat pesat. Muhammadiyah adalah sebuah organisasi islam yang besar di indonesia. Arti kata Muhammadiyah sendiri adalah pengikut muhammad atau di kenal dengan orang-orang yang menjadi pengikut nabi Muhammad Saw[4]. Muhammadiyah saat ini menjadi organisasi yang berpengaruh dalam dunia pendidikan. Walaupun awalnnya didirikan oleh kelompok islam, namun Muhammadiyah mampu berkembang menyesuaikan kemajuan zaman, sehingga mudah di terima oleh lapisan masyarakan manapun.

Muhammadiyah melakukan langkah pembaruan yang bersifat ”reformasi” yaitu merintis pendidikan “ Modern” yang memadukan pelajaran agama dan umum. Gagasan pendidikan yang dipelopori kyai Ahmad Dahlan, merupakan pembaruan karena mampu mengintregasikan aspek “ iman” dan “ kemajuan”, sehingga dihasilkan sosok generasi

[4]Rajiah Rusydi. “Peran Muhammadiyah (konsep pendidikan, uaha-usaha di bidang pendidikan, dan tokoh)”. *Peran Muhammadiyah*, (2016), 1

muslim terpelajar yang mampu hidup di zaman modern tanpa terpecah kepribadinnya.

Kontribusi Muhammadiyah di bidang pendidikan hingga kini semakin terasa. Dalam dunia pendidikan, Muhammadiyah sudah melahirkan puluhan ribu sekolah, mulai pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan menengah,hinggaa perguruan tinggi[5]

Pare merupakan suatu kota kecil di wilayah kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Kota ini berlokasi kurang lebih 125 km dari kota Surabaya. Pare juga terkenal dengan kota penidikan dan perdagangan, kebanyakan penduduknnya bekerja sebagai pedagang, bahkan sekarang Pare menjadi pusat belajar bahasa inggris yang di kenal dengan istilah kampung inggris.

Kecamatan Pare memiliki banyak lembaga pendidikan Negeri maupun swasta, Salah satunnya adalah lembaga pendidikan yang diampu oleh organisasi islam Muhammadiyah. Dari beberapa lembaga pendidikan yang di ampu oleh Organisasi masyarakat, lembaga pendidikan Muhammadiyah terbilang cukup maju di Kecamatan Pare. Muhammadiyah memiliki beberapa lembaga pendidikan, yaitu MI Muhammadiyah 1 Pare, SMP Muhammadiyah 1 Pare, dan SMA Muhammadiyah 1 Pare. Dari tiga jenjang lembaga pendidikan di Kecamatan Pare, MI Muhammadiyah 1 Pare terbilang banyak diminati masyarakat Pare. Dari sebelas MI swasta di Kecamatan Pare, banyak

[5] Syamsuddin Din, Sekolah Bintang (Majelis DIKDASMEN PWM JATIM, 2015)

masyarakat yang berminat untuk memilih MI Muhammadiyah tersebut sebagai tempat mencari ilmu. Sekolah yang menerapkan karakter moral islami ini telah berdiri sejak tahun 1950. Pada tahun 1994 sampai dengan 2000, perkembangan jumlah siswa MIM 1 Pare stagnan dan cenderung mengalami penurunan. Namun, semenjak pada tahun 2000 hingga sekrang sekolah ini senantiasa menunjukan peningkatan minat dan kepercayaan masyarakat setempat. Tak hanya putra-putri dari anggota Muhammadiyah saja yang menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan Muhammadiyah, namun juga dari golongan lain. Masyarakat tak memandang dari mana lembaga pendidikan tersebut berdiri, namun masyarakat lebih memandang dari sistem belajar yang diterapkan di lembaga pendidikan Muhammadiyah tersebut. Di MIM 1 Pare memiliki program *full day scholl* yang tidak hanya kegiatan pembelajaran akademik yang di fasilitaasi dengan baik, namun juga pendidikan karakter yang terbentuk dalam perilaku kesehariannya. Selain karena sistem *full day scholl* MIM 1 pare juga memiliki kualitas pendidikan yang baik. Hal ini di buktikan dengn perolehan nilai akreditasi A, masuk sekolah dasar Muhammadiyah unggulan ke 9 tingkat Jawa Timur tahun 2008, menjuarai perlombaan tingkat kecamatan, kabupaten, provensi, bahkan nasional, memiliki kelas internasional *(Cambrige Class Program)*, dan memiliki kerja sama internasional dengan sekolah di Jepang, Inggris, India.[6] Di MI Muhammadiyah menerapkan sistem pembelajaran yaitu kelas regular dan

[6] Ibid., 59

kelas Tahfidz, dan kelas LCP. Selain itu di MI Muhammadiyah pare juga menerapkan ekstrakulikuler yang dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu, tidak jarang pula siswa dan siswannya mendapat juara-juara dari berbagai lomba-lomba yang diikuti. Alumni-alumni MI Muhammadiyah pare juga banyak yang di terima di Sekolah Menengah unggulan dan favorit. Pendidikan yang dilaksanakan dengan seimbang dalam mempelajari ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama. Hal ini tak lepas dari strategi komunikasi yang diterapkan oleh organisasi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan di MI Muhammadiyah 1 Pare.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi organisasi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan di MI Muhammadiyah 1 Pare?

C. TujuanPenelitian

Tujuan dari penelitian di atas adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan di MI Muhammadiyah 1 Pare

D. Kegunaan Penelitian

1. Akademis

   Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat membentuk kontribusi dan berguna bagi IAIN Kediri khususnya Program studi Komunikasi Penyiaran Islam dalam menambah khazanah kepustakaan dan menjadi bahan literatur khususnya yang berkaitan dengan stratrgi komunikasi organisasi dalam pengembangan pendidikan di MI Muhammadiyah 1 Pare.

2. Manfaat Praktis

   a. Penelitian diharapkan bisa menjadi acuan maupun rujukan untuk penelitian sejenis maupun lanjutan yang berhubungan dengan strategi komunikasi organisasi.

   b. Diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bagi penggiat organisasi atau lembaga yang lain.

E. Telaah Pustaka

Dalam konteks tinjauan pustaka ini ada beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut, diantaranya :

1. Jurnal oleh Afia E P Tahoba, penelitian ini berjudul "*Strategi Komunikasi dalam Program Pengembangan Masyarakat".* Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi dalam program pengembangan masyarakat untuk membangkitkan masyarakat dalam proses pembangunan. Hasil dari penelitian tersebut yaitu, strategi komunikasi pembangunan dalam

program pengembangan masyarakat *(community development)* pada komunitas adat di daerah sekitar Teluk Bintuni adalah peningkatan kesadaran partisipasi pembangunan dengan melakukan pendekatan persuasif melibatkan peran serta tokoh adat, memberikan undangan atau jadwal pertemuan secara langsung sehingga masyarakat merasa dihargai atau merasa dibutuhkan dalam proses komunikasi, menciptakan iklim komunikasi yang dapat merangsang para partisipan berani mengeluarkan pendapat atau ide pembangunan dengan memanfaatkan saluran komunikasi tradisional yang berfungsi sebagai saluran pesan yang akrab dengan masyarakat setempat yaitu acara gelar tikar adat serta mengembangkan komunikasi partisipatoris dalam komunikasi kelompok.

Perbedaan dan persamaan mendasar penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang strategi komunikasi sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, yaitu berjudul Strategi Komunikasi dalam Program Pengembangan Masyarakat. Sedangkan peneliti, membahas tentang organisasi Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan di kecamatan Pare.

2. Jurnal oleh R. Sumantri Raharja, penelitian ini berjudul *"Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat*". Jurnal ini di terbitkan tahun 2017. Penelitian ini Penelitian ini berusaha mendeskripsikan strategi komunikasi Dompet Dhuafa Yogyakarta dalam penggalangan dana masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut adalah,

a. Dompet Dhuafa Yogyakarta telah melakukan strategi menarik *(pull strategy)*, strategi mendorong *(push strategy)*, dan strategi melampaui *(pass strategy)* dalam melakukan komunikasi pemasaran penggalangan dana kemanusiaan.
b. Strategi-strategi komunikasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk komunikasi persuasi pada perusahaan, komunikasi melalui media baru (internet), komunikasi melalui media massa *(above the line)*, komunikasi melalui media non massa *(below the line)*, dan komunikasi melalui laporan.
c. Strategi-strategi komunikasi Dompet Dhuafa dirancang untuk terus menumbuhkan jumlah donatur baru dan mempertahankan donatur lama.
d. Strategi komunikasi yang dilakukan Dompet Dhuafa Yogyakarta membuat kemandirian secara jangka panjang sehingga tidak bergantung pada dana Dompet Dhuafa pusat.

Perbedaan dan persamaan mendasar penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang strategi komunikasi sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, yaitu jurnal berjudul strategi komunikasi lembaga kemanusiaan dalam menggalang dana masyarakat yaitu meneliti mengenai strategi dalam menumbuhkan jumlah donatur dan mempertahankan donatur yang lama. Sehingga dapat berjalan secara mandiri dalam jangka panjang. Sedangkan peneliti, membahas

tentang organisasi Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan di kecamatan Pare.

3. Thesis oleh Yulhardi mahasiswa Universitas Islam Sunan Syarif Kasim Riau, yang berjudul "*Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Arifin Achmad Pekanbaru" yang diterbitkan pada tahun 2014. Penelitian ini mengungkap tentang* Dalam sebuah instansi strategi komunikasi oragnisasi merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, dan tak kalah penting juga komunikasi untuk memecahkan berbagai permasalahan - permasalahan yang ada dalam oraganisasi tersebut, sehingga bisa diambil tindakan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Permasalahannya adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Pekanbaru.

   Perbedaan dan persamaan mendasar penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang strategi komunikasi dalam sebuah organisasi sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, yaitu jurnal berjudul strategi komunikasi organisasi dalam meningkatkan kinerja karyawan rumah sakit umum daerah (RSUD) arifin achmad pekanbaru yaitu meneliti mengenai strategi dalam meningkatkan kinerja kariyawan, dan komuniksi dalam memecahkan permasalahan- permasalahan. Sedangkan peneliti, membahas tentang organisasi Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan di kecamatan Pare